

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.Z yang menderita Leukemia Limfomablastik Akut (ALL) dengan pemberian terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah akibat kemoterapi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An. Z dengan ALL pada 10 Mei 2025 ditemukan An. Z mengeluh mual muntah, malfsu makan berkurang, badan terasa lelah, hanya menghabiskan waktu ditempat tidur, hasil pemeriksaan laboratorium pada tanggal 09 Mei 2025 didapatkan hasil Hb 9,2 g/dL (menurun), leukosit $43,15 \times 10^3/\text{mm}^3$ (meningkat), RDW-CV 24,8% (meningkat), neutrofil segmen 1 % (menurun), limfosit 7% (menurun).
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat adalah Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis dibuktikan dengan An. Z mual dan muntah sebanyak 6 kali. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dibuktikan dengan pengisian kapiler > 3 detik, akral teraba dingin dan tampak pucat. Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis dibuktikan dengan badan terasa lelah dan kadar hemoglobin menurun.
3. Intervensi keperawatan yaitu manajemen mual, perawatan sirkulasi dan manajemen energi.

4. Implementasi yang dilakukan setelah kemoterapi selama 3 hari dan dievaluasi setiap 12 jam dalam 24 jam setelah kemoterapi setelah intervensi menggunakan skor VAS dimana pada hari pertama didapatkan skor 6 (mual muntah sedang) pukul 22.20 WIB dan skor 4 (mual muntah sedang) pukul 10.20 tanggal 11 Mei 2025, hari kedua didapatkan skor 4 (mual muntah sedang) pukul 20.10 WIB dan skor 3 (mual muntah ringan) pukul 08.10 tanggal 12 Mei 2025 dan hari ketiga dengan skor VAS 1 (mual muntah ringan) pukul 21.30 WIB dan skor 0 (tidak ada mual muntah) pukul 09.30 WIB tanggal 13 Mei 2025.
5. Hasil evaluasi pada An. Z didapatkan masalah, nausea teratasi, perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, dan kelelahan teratasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi akupresur untuk mengatasi mual muntah sebagai terapi non farmakologis.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran dan pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dalam mengatasi mual dan muntah pada pasien anak dengan ALL setelah kemoterapi.

3. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien anak yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dengan pemberian terapi akupresur sebagai bentuk intervensi tambahan guna mengatasi mual akibat kemoterapi ke dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur).



